



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB PADA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR

Muhammad Anhar

Institut Agama Islam Negeri Samarinda

Anharmuhammad1990@gmail.com

Abstrak

Belajar bahasa Arab masih dianggap sulit oleh mahasiswa terutama mahasiswa baru yang lulus dari sekolah umum. Mereka harus menghadapi mata kuliah yang cukup sulit menggunakan buku-buku klasik. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah dosen yang kurang kreatif dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa lulus dari sekolah umum. Perbedaan antara bahan pengajaran yang lama dan yang baru dalam hal minat dan permintaan untuk meningkatkan kompetensi bahasa asing siswa STIT Balikpapan mengakibatkan perlunya mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab. Bahan ajar yang bervariasi mengenai sudut pandang dianggap mampu mengurangi kesenjangan pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar untuk meningkatkan minat dan meningkatkan kompetensi Bahasa Arab siswa Sekolah Tinggi Pendidikan Balikpapan. Untuk mengetahui masalah tersebut, penulis menganalisis masalah dengan melakukan USG dan Fishbone terhadap siswa STIT Balikpapan. Berdasarkan hasil, ada kesulitan di antara siswa dalam memahami buku-buku Arab lama; sebaliknya, mereka bisa lebih mudah memahami buku-buku berbahasa Arab baru. Siswa STIT Balikpapan lebih tertarik pada bahan ajar yang baru daripada yang lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar baru mendapat skor 9,2 yang dikategorikan sangat baik dan bahan ajar lama mendapat nilai 7,4 yang dikategorikan cukup baik.

Kata Kunci: pengembangan bahan ajar Bahasa Arab, disparitas, minat belajar Bahasa Arab

Abstract

Arabic learning is still considered hard by students especially new enrolled students graduated from general schools. They have to face pretty hard subjects using classical books. One of the contributing factors is the less creative lecturers in choosing teaching materials that are suitable to the ability of students graduated from general schools. The disparity between the old and the new teaching materials in terms of interest and the demand to improve the foreign language competency of students of STIT Balikpapan result in the need of developing Arabic teaching Materials. The varied teaching materials concerning the view angle is considered able to decrease the disparity of Arabic teaching. Therefore, it needs to develop teaching materials to increase the interest and improve students' Arabic competency of College of Educational Studies Balikpapan.

To find out the problems, the writer analyzed the problems by conducting USG and Fishbone towards students of STIT Balikpapan. Based on the result, there are difficulties among students in understanding the old Arabic books; on the contrary, they can understand the new Arabic books easier.

Students of STIT Balikpapan have more interest in the new teaching materials than the old ones. The result shows that the new teaching materials get score of 9.2 which is categorized as very good and the old teaching materials get score of 7.4 which is categorized as fair.

Keywords: Developing Arabic Teaching Materials, Disparity, Arabic Learning Interest

Pendahuluan

Bahan ajar menurut Dick & Carey merupakan seperangkat materi/substansi pelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang efektif menurut Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Karim harus memenuhi syarat yakni (1) ketepatan kognitif (*cognitive appropriateness*); (2) tingkat berpikir (*level of sophistication*); (3) biaya (*cost*); (4) ketersediaan bahan (*availability*); (5) mutu teknis (*technical quality*).¹

Dick dan Carrey dalam hal pengembangan bahan ajar, mengajukan hal-hal berikut untuk diperhatikan, yakni : (1) memperhatikan motivasi belajar yang diinginkan, (2) kesesuaian materi yang diberikan, (3) mengikuti suatu urutan yang benar, (4) berisikan informasi yang dibutuhkan, (5) adanya latihan praktek, (6) dapat memberikan umpan balik, (7) tersedia tes yang sesuai dengan materi yang diberikan, (8) tersedia petunjuk untuk tindak lanjut ataupun kemajuan umum

¹ Walter Dick and Lou Carey, *The Systematic Design of Instruction*, Fourth Edition, (New York: Harper Collins College Publisher, 1996), 183.

pembelajaran, (9) tersedia petunjuk bagi peserta didik untuk tahap-tahap aktifitas yang dilakukan, (10) dapat diingat dan ditransfer.²

Romisowski menjelaskan mengenai pengembangan bahan ajar bahwa pengembangan suatu bahan ajar hendaknya mempertimbangkan 4 aspek yaitu: (1) aspek akademik, (2) aspek social, (3) aspek rekreasi, (4) aspek pengembangan pribadi. Jolly dan Bolitho dalam Tomsilon, mengajukan langkah-langkah pengembangan bahan ajar sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kebutuhan materi yang perlu dibutuhkan, (2) mengeksplorasi kondisi lingkungan wilayah tempat bahan ajar yang akan digunakan, (3) menentukan masalah atau topic yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan peserta didik untuk diajarkan, (4) memilih pendekatan, latihan dan aktifitas serta pendekatan prosedur pembelajaran, dan (5) menulis rancangan materi bahan ajar.³

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang telah melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai tujuan yang diharapkan. Semakin efektif proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, maka semakin profesional dosen tersebut dalam profesinya. Proses pembelajaran yang berjalan dengan baik akan menghasilkan output yang berkualitas. Sebaliknya, proses pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik akan menghasilkan output yang tidak berkualitas atau pembelajaran dianggap tidak efektif.

Berdasarkan pengalaman penulis yang terlibat dalam proses pembelajaran selama satu semester, pembelajaran bahasa Arab dinilai sulit terutama mahasiswa baru lulusan umum yang dihadapkan pada matakuliah yang cukup berat dengan menggunakan buku klasik. Hal ini dikarenakan kurangnya kreatifitas yang dimiliki dosen dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa lulusan sekolah umum, adanya variasi bahan ajar dengan memperhatikan sudut pandang dinilai mampu untuk mengurangi terjadinya disparitas pengajaran bahasa.

Mencermati permasalahan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Balikpapan serta berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi dengan dosen bahasa Arab, maka permasalahan yang didapatkan adalah adanya disparitas bahan ajar mata kuliah bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan terhadap kemampuan mahasiswa baru lulusan umum. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar mata kuliah bahasa arab 1 dan 2 diambil dari buku klasik, bahan ajar mata kuliah bahasa arab 1 dan 2 tidak tersusun secara sistematis per 16 pertemuan, bahan ajar mata kuliah bahasa arab 1 dan 2 terlalu sulit dipahami. Adapun dampak yang akan terjadi apabila hal tersebut tidak segera diselesaikan diantaranya yakni mahasiswa kurang memahami materi bahan ajar dengan baik, mahasiswa belum mampu menerapkan materi bahan ajar yang telah dipelajari, mahasiswa belum mampu menerapkan empat kemahiran

² Walter Dick and Lou Carey..., 228

³ Romiszowski. 1998. *The Selection and use of Instructional Media*. United States Nicholas Publishing

bahasa seperti menyimak, mengucapkan, menulis dan membaca teks/bunyi bahasa Arab.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed-method* yaitu menggunakan data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai program yang dikembangkan.⁴ Dengan *mixed-method*, semua data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dianalisis dengan lengkap, baik dianalisis secara statistik maupun secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah Riset dan Pengembangan (*Research and Development*), untuk memperoleh bahan perkuliahan Metodologi Penelitian yang dapat meningkatkan keterampilan riset pendidikan mahasiswa. Bahan ajar yang disusun diimplementasikan pada perkuliahan Metodologi Penelitian pada salah satu LPTK yang ada di Balikpapan yakni Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Balikpapan.

Peneliti pada penelitian ini melakukan analisis data-data yang didapat dari kajian lapangan kemudian menyajikannya sesuai langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Analisis Masalah

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi maka penulis melakukan analisis masalah sehingga ditemukan bahwa terdapat kesulitan di kalangan mahasiswa dalam memahami buku bahasa Arab yang lama dan lebih memahami buku bahasa Arab yang baru.

2. Pengumpulan data

Setelah melakukan masalah maka peneliti mulai mengumpulkan data-data yang didapat melalui pengisian angket. Kemudian peneliti mengumpulkan referensi-referensi utama yang terkait dengan Bahasa Arab.

3. Desain produk

Setelah selesai mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka penulis mulai mendesain bahan ajar yang merujuk pada buku-buku pengembangan bahan ajar.

4. Revisi produk

Peneliti melakukan revisi produk sesuai masukan dari pakar desain dan masukan dari pakar Ilmu Kebahasaan

5. Uji coba lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba langsung kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan untuk mengetahui efektifitas bahan ajar Ilmu Bayan yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti melakukan uji coba terhadap mahasiswa semester I prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam dengan membaginya menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol berjumlah 13 orang dengan

⁴ Creswell, J.C. (2012). *Education Research, Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. 4th edition. Boston: Pearson

menggunakan bahan ajar lama sedang kelas eksperimen berjumlah 13 orang dengan menggunakan buku ajar baru. Hasil uji coba kemudian dihitung dengan rumus Rata-rata dan setelah dihitung menghasilkan kesimpulan bahwa perlu bahan ajar yang baru untuk mata kuliah bahasa Arab prodi pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Jolly dan Bolitho dalam Tomsilon, mengajukan langkah-langkah pengembangan bahan ajar sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kebutuhan materi yang perlu dibutuhkan, (2) mengeksplorasi kondisi lingkungan wilayah tempat bahan ajar yang akan digunakan, (3) menentukan masalah atau topic yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan peserta didik untuk diajarkan, (4) memilih pendekatan, latihan dan aktifitas serta pendekatan prosedur pembelajaran, dan (5) menulis rancangan materi bahan ajar. Maka didapatkan bahwa terjadinya disparitas antara kemampuan lulusan umum dengan lulusan madrasah/pesantren disebabkan karena pemilihan bahan ajar yang kurang tepat. Sehingga diperlukan adanya pengembangan bahan ajar karena:

1. Pemanfaatan bahan ajar ini dinilai dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terutama untuk mahasiswa lulusan umum yang baru pertamakali mempelajari bahasa Arab. Hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran di STIT Balikpapan.
2. Pengembangan Bahan Ajar sangatlah penting dan sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan dan pengajaran khususnya pengajaran dibidang bahasa yang sangat membutuhkan inovasi dan kreatifitas secara terus menerus dan berkelanjutan.
3. Peningkatan mutu dan kualitas lembaga dalam memberikan pelayanan kepada stakeholder juga mempengaruhi tercapainya pemahaman bahasa Arab secara optimal dengan mengandalkan kemampuan sumber daya dan sarana.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Prodi (Semester 1)
1	Irmala	PAI
2	M. Ali Arifin	PAI
3	Lustiani Ramadhan	PAI
4	Jumsidar	PAI
5	Yandira	PAI
6	Elly Purmawati	PAI
7	Ida Rosyida	PGMI
8	Alfina Damayani	PGMI
9	Leni Widyaningsih	PGMI
10	Yusrina Nanani Apriliani	PGMI

11	Ari Surya Yoga	PGMI
12	Reka Rahmayanti	PGMI
13	Maisaroh	PGMI

Tabel 2. Daftar Mahasiswa Kelas Kontrol

No	Nama	Prodi (Semester 1)
1	Putri Agustina	PGMI
2	Listya Andriani	PGMI
3	Ratna Prasetyawati	PGMI
4	Hammam Marzuki	PAI
5	Dwinurhandayani	PAI
6	Firstira Nanda Camilla	PAI
7	Hasna	PAI
8	Siti Sholikhah Nanda Yasmi	PAI
9	Sinta NurHaliza	PAI
10	Harmawati	PAI
11	Imam Amiruddin	PAI
12	Dita Ramadani	PAI
13	Andi Jamaluddin Nur	PAI

Tabel 3. Indikator Penilaian Penelitian

Indikator Penilaian	Angka	Skala Penilaian
Sangat baik	5	9-10
Baik	4	8-9
Cukup	3	7-8
Kurang	2	5-7
Sangat Kurang	1	-5

Tabel 4. Hasil Kelas Uji Bahan Ajar Lama

No	Aspek Penilaian	Mahasiswa												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Konten	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3
2	Sistematika	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5
3	Penyajian Materi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	Tingkat Pemahaman Materi	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2

5	Bahasa yang digunakan	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	2
6	Penjabaran Sub Pembahasan	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3
7	Metode Penulisan	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Penerjemahan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	Contoh dan Latihan	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2
10	Jumlah Halaman	3	4	2	3	4	3	3	4	5	3	5	4	3
	Skor Akhir	35	40	39	37	40	36	43	38	37	35	37	40	31

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{n_1+n_2+n_3+n_4+n_5+n_6+n_7+n_8+n_9+n_{10}+n_{11}+n_{12}+n_{13}}{13} \\
 &= \frac{35+40+39+37+40+36+43+38+37+35+37+40+31}{13} \\
 &= \frac{488}{13} \qquad \frac{650 \text{ (Nilai Total)}}{13} = 50 \\
 &= 37 \\
 &= \frac{37 \times 10}{50} \\
 &= \frac{370}{50} \\
 &= 7.4
 \end{aligned}$$

Bahan ajar bahasa Arab yang lama memiliki nilai total 7.4 (Skala Penilaian Cukup)

Tabel 5. Hasil Kelas Uji Bahan Ajar Baru

No	Aspek Penilaian	Mahasiswa												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Konten	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
2	Sistematika	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4
3	Penyajian Materi	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	Tingkat	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5

	Pemahaman Materi													
5	Bahasa yang digunakan	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
6	Penjabaran Sub Pembahasan	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3
7	Metode Penulisan	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4
8	Penerjemahan	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
9	Contoh dan Latihan	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
10	Jumlah Halaman	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
	Skor Akhir	47	47	43	43	50	50	45	46	47	47	45	50	43

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{n_1+n_2+n_3+n_4+n_5+n_6+n_7+n_8+n_9+n_{10}+n_{11}+n_{12}+n_{13}}{13} \\
 &= \frac{47+47+43+43+50+50+45+46+47+47+45+50+43}{13} \\
 &= \frac{603}{13} \qquad \qquad \qquad \frac{650 \text{ (Nilai Total)}}{13} = 50 \\
 &= 46 \\
 &= \frac{46 \times 10}{50} \\
 &= \frac{460}{50} \\
 &= 9.2
 \end{aligned}$$

Bahan ajar bahasa Arab yang baru total 9.2 (Skala Penilaian **Sangat Baik**).

Dari total jumlah 26 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian terdapat 13 mahasiswa yang diujikan untuk materi bahan ajar lama dan 13 mahasiswa yang diujikan untuk materi bahan ajar baru dan menggunakan 10 kriteria penilaian bahan ajar nampak hasil yang ditemukan pada data kuesioner diketahui bahwa kualitas bahan ajar baru lebih baik karena lebih diminati mahasiswa dibandingkan dengan bahan ajar lama sesuai dengan data yang terdapat pada tabel 4 dan 5.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan lebih meminati bahan ajar yang baru dibanding bahan ajar lama sesuai dengan penilaian bahwa bahan ajar baru mendapatkan nilai sangat baik dengan total skor 9.2 dibanding penilaian bahan ajar yang lama hanya mendapatkan penilaian cukup dengan total skor 7.4. Dengan demikian, perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan minat dan pengembangan kemampuan bahasa Arab mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan. Pengembangan bahan ajar ini akan dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif terutama untuk mahasiswa lulusan umum yang baru pertama kali mempelajari bahasa Arab.

REFERENSI

- Creswell, J.C. (2012). *Education Research, Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. 4th edition. Boston: Pearson
- Romiszowski. (1998). *The Selection and use of Instructional Media*. United States Nicholas Publishing
- Walter Dick and Lou Carey. (1996). *The Systematic Design of Intruction*, Fourt Edition, New York: Haper Collins College Publisher.